**RINGKASAN**

 Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) didirikan dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan keluarga, dengan memanfaatkan potensi dan peluang usaha yang ada di daerahnya. Kebetulan UPPKS Trampil Mandiri berdiri di Desa Bolon, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Produk yang dihasilkannya antara lain karak non borak, sirup jahe, tahu bakso dan sebagainya.

Permasalahan yang dihadapi UPPKS yaitu belum adanya pengendalian persediaan produk jadi khususnya untuk produk Karak Non Borak. Selama ini pengelola UPPKS menjalankan usahanya seperti air mengalir, bersifat rutinitas. Anggota yang menyetorkan produk karak, sekedar ditimbang dan diterima. Kami mewawancarai ketua UPPKS, apakah selama ini sudah menerapkan manajemen persediaan produk Karak Non Borak, beliau menyampaikan belum. Oleh sebab itu kami tim pengabdian melakukan pendampingan manajemen persediaan produk jadi karak non borak. Dengan memberikan beberapa saran, antara lain : (a) agar pengelola UPPKS menerapkan metode FIFO dalam pengendalian persediaan Karak Non Borak, pertama masuk pertama keluar, sehingga perlu menyiapkan buku bantu untuk menginventarisir produk karak yang ada. (b) menyarankan agar pengelola UPPKS menambah rak/tempat untuk mendisplay produk karak sesuai dengan urutan tanggal masuk-tanggal keluar, sehingga tidak dicampur dalam satu tempat. (c) menyarankan agar produk karak non borak diberikan kode produksi dan batas kadaluarsa produk (*expired*), karena karak merupakan produk makanan.

Luaran dari kegiatan pendampingan ini yaitu dapat dimuat di Jurnal Adiwidya, sekaligus dapat memberi manfaat bagi pengelola UPPKS Trampil Mandiri, sehngga usahanya menjadi lebih berkembang lagi

.

***Kata kunci: UPPKS, metode FIFO, karak tanpa borak***